



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SKEMA PENDANAAN:

Internal Fakultas

**PKM BAGI INDUSTRI RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL**

Bidang Prioritas Renstra Pengabdian:

RIP-03: Ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal

Topik Pengabdian

03.01: Pemetaan Potensi Lokal untuk di-Industrikan

Oleh :

Anissa Hakim Purwantini, S.E., M.Sc. NIK. 169008170 FEB/ Akuntansi

Dibiayai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang
Tahun Anggaran 2016/2017

**Laporan Ini Merupakan Bukti Kinerja Pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu
Pengabdian Universitas Muhammadiyah Magelang**

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Standar hasil | <input type="checkbox"/> Standar penilaian |
| <input type="checkbox"/> Standar isi | <input type="checkbox"/> Standar sarana dan prasarana |
| <input checked="" type="checkbox"/> Standar proses | <input type="checkbox"/> Standar pengelolaan |
| <input type="checkbox"/> Standar pelaksana | <input type="checkbox"/> Standar pembiayaan |

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

TAHUN 2018

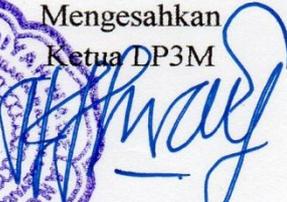
HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul pengabdian	:	PKM bagi Industri Rumah Tangga untuk Meningkatkan Pendapatan melalui Pelatihan Akuntansi dan Pemanfaatan Media Sosial
2.	Ketua pelaksana a. Nama lengkap dan gelar b. Jenis kelamin c. Golongan/Pangkat/NIP/NIS d. Jabatan fungsional e. Fakultas/program studi	:	Anissa Hakim Purwantini, S.E., M.Sc. Perempuan III B/ 169008170 - Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi
3.	Alamat ketua pelaksana	:	Kemiri Kecil 454 RT.05 RW.03 Kel. Kemirirejo, Kec. Magelang Tengah, Magelang 56122
4.	Jumlah anggota pelaksana	:	2 orang
5.	Mahasiswa yang dilibatkan	:	2 orang
6.	Lokasi pengabdian	:	IRT di Kelurahan Kemirirejo Kota Magelang
7.	Kerjasama dengan institusi lain	:	-
8.	Lama pengabdian	:	3 bulan
9.	Biaya yang diperlukan a. FEB UMMgl b. Sumber lain (sebutkan)	:	Rp5.250.000 Rp-
	JUMLAH	:	Rp5.250.000


 Mengetahui/menyetujui
 Dekan FEB
 (Dr. Marlina Kurnia, M.M.)
 NIK. 916407034

Magelang, 17 Juli 2018
 Ketua Pelaksana

 (Anissa Hakim Purwantini, S.E., M.Sc.)
 NIDN.0628109002


 Mengesahkan
 Ketua DP3M

 (Dr. Heni Setyowati E.R., S.Kp., M.Kes.)
 NIK. 937008062

RINGKASAN

Pengelolaan keuangan dan pemasaran merupakan faktor penting bagi kemajuan suatu industri, tak terkecuali industri rumah tangga. Industri rumah tangga menjadi tumpuan ekonomi bagi sebagian masyarakat Indonesia, khususnya di Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Kegunaan akuntansi bagi industri antara lain dapat mengetahui harga pokok produksi guna penentuan harga jual, memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan industri, serta mengetahui besarnya keuntungan yang didapat. Selain itu, pemasaran menjadi kunci keberhasilan usaha. Berkembangnya usaha tergantung dari seberapa besar jangkauan pasar yang mencerminkan besarnya konsumen dan pelanggan. Media sosial menjadi sarana yang potensial dan efektif dalam pemasaran. Agar industri rumah tangga dapat mengelola keuangan dengan baik dan berdaya saing, maka perlu dilakukan pelatihan akuntansi dan pemanfaatan media sosial. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pendapatan dan daya saing industri rumah tangga yang berada di wilayah Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang. Target khusus dari kegiatan ini adalah warga yang mempunyai usaha industri rumah tangga baik industri pangan maupun non-pangan. Dengan berbekal ketrampilan akuntansi sederhana yaitu akuntansi biaya dan laporan laba rugi serta penguasaan teknologi yaitu media sosial sebagai sarana pemasaran, diharapkan warga dapat memiliki nilai tambah sebagai modal dalam persaingan di dunia industri. Sehingga nantinya dapat secara mandiri mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan. Metode pelatihan dan pendampingan penyusunan harga pokok produksi dan laporan laba rugi serta pemanfaatan media sosial akan dilakukan oleh tim yang ahli dalam bidang akuntansi keuangan dan pemasaran. Tahapan kegiatan yang akan dilakukan meliputi perijinan, penyiapan administrasi, pembuatan modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi pelatihan dan tindak lanjut, analisis, dan penyusunan laporan akhir PKM.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis situasi

Saat ini perkembangan dunia usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Industri rumah tangga pun tak lepas dari persaingan pasar, terlebih memasuki era globalisasi. Padahal industri kecil inilah yang menjadi soko guru perekonomian Indonesia. Banyak industri bisnis besar yang berawal dari bisnis kecil seperti industri rumah tangga. Oleh karena itu, para pelaku usaha harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan bisnis. Ketersediaan informasi sesuai dengan kebutuhannya menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu bisnis. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Pencapaian keberhasilan usaha tidak lepas dari peran penting informasi akuntansi, termasuk juga bagi usaha kecil (Megginson, et al, 2000). Terdapat beberapa fungsi akuntansi pada usaha kecil yaitu mencatat tentang aktivitas usaha dan menyajikan laporan sehubungan dengan aktivitas usaha yang dilakukan (Golrida, 2008). Manfaat akuntansi bagi pelaku bisnis industri kecil antara lain: (1) Dapat mengetahui besarnya laba (2) Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Dapat membuat anggaran yang tepat, dan (5) Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Pada praktiknya, kebanyakan usaha kecil tidak melakukan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Hanya sebagian kecil pelaku usaha kecil yang mempunyai catatan akuntansi sederhana. Selain itu, kebanyakan para pengusaha kecil dalam pengambilan keputusan bisnis tidak berdasarkan pada informasi akuntansi. Melainkan hanya berdasarkan pada pengalaman saja (Musmini, 2008). Berdasarkan manfaat yang dapat diperoleh dari akuntansi, seharusnya pelaku bisnis industri rumah tangga sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan bisnis khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan

akuntansi. Tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan industri kecil akan menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak industri kecil yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya dengan alasan kesulitan dan menganggap akuntansi tidak penting.

Masyarakat di Kelurahan Kemirirejo sebagian berprofesi sebagai wirausaha. Jumlah pelaku bisnis industri rumah tangga cukup banyak. Akan tetapi, terdapat kendala dalam pengembangan bisnis mereka. Terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pemasaran. Laba yang diperoleh tidak dapat terpantau secara rinci dan akurat. Hal ini disebabkan belum diperhitungkan secara detail biaya produksi yang menjadi dasar penentuan harga jual produk. Faktor inilah yang menyebabkan perkembangan bisnis khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

1.2. Masalah mitra

Pelaku bisnis industri rumah tangga sebagian besar merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Belum adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan industri rumah tangga menjadi penyebab utamanya. Buku yang beredar sebagian besar membahas kegiatan bisnis dalam skala besar. Selain itu, kesadaran para pelaku bisnis menerapkan akuntansi karena tidak mengetahui kegunaan penting akuntansi dalam pengelolaan kegiatan bisnisnya. Ditambah dengan keengganan membaca dengan alasan tidak mempunyai waktu. Kejelian dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung kesuksesan bisnis juga terhalang dengan kemampuan mengoperasikan media sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan bagi pelaku industri rumah tangga dalam hal pengelolaan keuangan dan pemanfaatan media sosial. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana yang dapat dengan mudah diaplikasikan dalam kegiatan bisnis kecil. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku bisnis IRT dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi dan media sosial guna mendukung kemajuan bisnis mereka.

1.3. Tujuan

Tujuan pengaduan masyarakat ini adalah memberikan bekal kemampuan dan keterampilan kepada pelaku industri rumah tangga di lingkungan Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang agar dapat mengimplementasikan akuntansi dan pemanfaatan media sosial dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup. Tujuan pelatihan ini khususnya adalah dalam hal sebagai berikut.

- a. Peserta mampu membuat perkiraan harga pokok produksi.
- b. Peserta mampu menentukan harga jual produk berdasarkan HPP dan laba yang diinginkan.
- c. Peserta mampu dan terampil menyusun laporan laba rugi usaha.
- d. Peserta mampu dan terampil menggunakan media sosial sebagai *e-commerce*, khususnya untuk strategi pemasaran produk dan upaya *customer relationship management*

BAB 2. LUARAN DAN MANFAAT

2.1. Luaran

Pengabdian ini akan menghasilkan laporan keuangan sederhana bagi industri rumah tangga yang dimulai dari perhitungan harga pokok produksi, harga pokok penjualan dan laporan laba rugi. Selain itu, ketrampilan dalam mengelola media sosial untuk *e-commerce* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sesuai dengan karakteristik industri masing-masing. Laporan harga pokok produksi dan laba rugi serta pemanfaatan media sosial bagi industri rumah tangga secara rinci akan disusun dalam bentuk modul. Sehingga luaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya modul akuntansi sederhana untuk bisnis. Dengan demikian, para pelaku usaha memiliki panduan dalam belajar untuk ketrampilan aplikatif yang dibutuhkan guna peningkatan keberhasilan bisnisnya.

2.2. Manfaat

1) Potensi sosial dan ekonomi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada para pelaku industri rumah tangga khususnya di daerah Kelurahan Kemirirejo sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan guna kesejahteraan ekonomi keluarga yang lebih baik. Penguasaan akuntansi dengan mudah dan cepat akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan. Penyajian pelatihan akuntansi yang mendasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis industri rumah tangga dengan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan pelaku bisnis memahami kegunaan akuntansi bagi usahanya. Khususnya dalam penentuan harga jual produk sehingga dapat dihitung secara akurat laba yang didapatkan. Harga jual yang bersaing dan laba yang optimal menjadi kunci utama dalam keberhasilan bisnis. Selain itu, di era globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi informasi menjadikan para pelaku usaha harus mampu menghadapi perubahan. Salah satunya adalah maraknya penggunaan media sosial di semua kalangan masyarakat. Adanya pelatihan pemanfaatan media sosial untuk *marketing* dan *customer relationship management* ini akan membantu pelaku bisnis

mengembangkan usahanya. Penguasaan akuntansi dan *marketing* ini akan menjadi modal dasar bagi pelaku industri rumah tangga dalam mengembangkan industrinya sehingga kemandirian ekonomi dan kesejahteraan perekonomian keluarga dapat tercapai. Hal tersebut secara tidak langsung turut menyumbang kenaikan pendapatan per kapita Indonesia.

2) Nilai tambah dari sisi IPTEKS

Kecanggihan teknologi komunikasi semakin pesat dan akan terus mengalami perkembangan. Setiap individu harus dapat menyesuaikan dengan era digitalisasi ini jika ingin berhasil dan berdaya saing. Adanya pelatihan ini dapat meningkatkan ketrampilan pelaku industri rumah tangga dalam strategi pemasaran dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi yang ada pada berbagai *platform* media sosial yang populer digunakan. Sehingga pelaku bisnis memiliki nilai tambah dalam penguasaan teknologi yang relevan dengan pekerjaannya sebagai bekal menghadapi persaingan dalam dunia bisnis.

3) Dampak manfaat

Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku usaha industri rumah tangga akan mempunyai keterampilan baru yaitu mampu menyusun laporan HPP dan laporan laba rugi serta memanfaatkan media sosial sebagai *marketing tools* dan *e-commerce*. Selain untuk meningkatkan pendapatan (perekonomian keluarga), pelatihan ini memiliki dampak dalam meningkatkan daya saing bisnis IRT. Bisnis industri rumah tangga ini dapat menjadi “ikon” bagi Kota Magelang dengan menyajikan oleh-oleh wisata khas Kota Magelang. Sehingga kegiatan ini tidak hanya berdampak pada personal pelaku usaha, tapi juga meningkatkan *branding* dan perekonomian pemerintah daerah khususnya Pemkot Magelang.

4) Nilai tambah bagi UMMagelang

Melalui pengabdian masyarakat yang ditujukan bagi para pelaku bisnis industri rumah tangga ini akan menghasilkan wirausahawan yang berdaya saing. Sinergi yang baik antara akademisi dan pelaku usaha dapat menciptakan kondisi yang saling menguntungkan. Tugas dosen dalam pengabdian masyarakat melalui implementasi keilmuan untuk dapat berkontribusi di dunia

nyata sangat dibutuhkan. Dengan adanya pelatihan ini, akan terjalin interaksi yang baik antara akademisi dan masyarakat. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan dari masyarakat kepada institusi. Sehingga secara tidak langsung kegiatan ini menjadi *soft promotion* yang dapat berdampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Magelang.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat yang dipilih adalah para pelaku industri rumah tangga yang berada di sekitar wilayah Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang, sebanyak 25 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan bagi industri kecil dan juga mengembangkan industri yang sudah ada agar dapat berdaya saing. Lebih lanjut, diharapkan peserta pelatihan nantinya dapat menularkan ilmu kepada pelaku bisnis lain yang berada di sekitarnya.

3.2. Metode dan Teknik Pelaksanaan

Metode pengabdian yang akan dilakukan yaitu dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku industri rumah tangga di wilayah kampung RW 03 Kelurahan Kemirirejo Kota Magelang berdasarkan pada metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dijabarkan atas 5 tahapan langkah yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, analisis dan penyusunan laporan.

1. Persiapan

Kegiatan ini merupakan awal dari proses pengambilan informasi dan interaksi kepada masyarakat yang akan menjadi sasaran pengabdian masyarakat yang mencakup perijinan dan persiapan tempat, perancangan konsep (pembuatan modul pelatihan) dan menyusun jadwal pelaksanaan program.

2. Pelaksanaan

- Metode Ceramah:

Ceramah diberikan untuk *brainstorming* agar peserta memiliki motivasi dan kemauan untuk menggunakan akuntansi dan memanfaatkan media sosial dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi biaya dan peran penting akuntansi bagi bisnis.

- Metode Tutorial:

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi biaya mulai dari penghitungan harga pokok produksi, penentuan harga jual sampai dengan menyusun

laporan laba rugi. Selain itu, tutorial mengenai pemanfaatan media sosial untuk strategi pemasaran dan pengelolaan pelanggan.

- Metode Diskusi:

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan bisnisnya yang selama ini dihadapi. Harapannya melalui diskusi ini akan muncul solusi atas permasalahan yang dihadapi pelaku industri rumah tangga di Kelurahan Kemirirejo.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan dibedakan atas 3 tahap yaitu:

- a. Monitoring dan mengevaluasi persiapan kegiatan pelatihan, yaitu meliputi pengecekan tempat pelatihan, kelengkapan sarana dan prasarana pada saat kegiatan, dan penyediaan modul pelatihan yang akan disampaikan.
- b. Monitoring dan mengevaluasi pada saat pelatihan berlangsung, yaitu meliputi pengecekan kehadiran peserta dan memberi motivasi agar kegiatan ini dapat diikuti dengan baik.
- c. Monitoring dan mengevaluasi kegiatan pelatihan, yaitu meliputi kegiatan wawancara dan *pre test- post test* guna mengetahui peningkatan keterampilan peserta pelatihan.

4. Analisis

Melakukan analisis dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan guna menjadi dasar dalam penyusunan laporan pengabdian.

5. Penyusunan laporan

Menyusun laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

BAB 4. PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Analisis Peserta Kegiatan

Peserta dalam pelatihan ini adalah pelaku industri rumah tangga di lingkungan Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang. Jumlah peserta menurut daftar sebanyak 25, namun demikian dalam pelaksanaan pengabdian tidak semua peserta dapat hadir dalam setiap sesi pelatihan dan pendampingan. Hal ini disebabkan oleh waktu pelatihan yang bersamaan dengan acara lain dari pelaku bisnis IRT di beberapa RW. Meskipun sebelumnya telah dikoordinasikan mengenai waktu pelaksanaan.

4.2. Analisis Dosen Pengajar

Instruktur pelatihan ini terdiri dari dosen Akuntansi dan Manajemen yang telah berpengalaman dalam mengajar akuntansi biaya dan praktik perusahaan manufaktur serta bidang pemasaran. Sehingga telah menguasai dengan baik materi terkait penentuan harga jual produk, penyusunan laporan laba rugi dan juga pemanfaatan media sosial untuk pemasaran. Tim instruktur pada pelatihan ini terdiri dari tiga dosen yaitu dua orang dosen Akuntansi yaitu Anissa Hakim P.,M.Sc. dan Faqiatul Mariya Waharini, M.Si serta satu orang dosen Manajemen, Fritina Anisa, M.B.A.

4.3. Hasil Kegiatan Pengabdian

a) Perencanaan dan Persiapan Kegiatan Pengabdian

Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didiskusikan dalam rapat Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMMagelang pada tanggal 7 Februari 2018 jam 09.00 – 11.00 WIB di ruang laboratorium internet dan komputer FEB UMMagelang , Kampus 1 Jalan Tidar 21 Magelang. Diskusi tersebut membahas salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat. Hasil diskusi tersebut adalah kesepakatan untuk melakukan PKM dengan mitra pelaku bisnis Industri Rumah Tangga (IRT) di wilayah Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang. Pertimbangan utama untuk melakukan PKM dengan mitra tersebut adalah analisis situasi dan permasalahan yang terjadi di IKM tersebut. Sebagian besar dari pelaku bisnis IRT yang tidak

mengetahui berapa jumlah laba atau keuntungan yang didapatkan dari bisnisnya secara pasti. Serta permasalahan dalam pemasaran produk. Sehingga khalayak sasaran PKM ini tepat guna meningkatkan perekonomian terutama penghasilan keluarga. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan.

Selanjutnya, rapat lanjutan diadakan guna penyusunan proposal dan materi serta modul pelatihan. Materi akan dibagi sesuai dengan kompetensi masing-masing instruktur. Materi pertama mengenai Harga Pokok Penjualan (Produksi) dan Penentuan Harga Jual oleh Ibu Faqiatul. Materi kedua terkait pembukuan sederhana dan laporan laba rugi untuk IRT oleh Ibu Anissa dan materi terakhir tentang pemanfaatan media sosial oleh Ibu Fritina.

b) Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini berlangsung selama tiga bulan terhitung sejak bulan Februari sampai April 2018. Selama kurun waktu tiga bulan tersebut tim pengabdian masyarakat FEB telah melakukan tahapan pengabdian yang meliputi *achievement motivation training*, pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku industri rumah tangga di Kelurahan Kemirirejo. Pelaksanaan kegiatan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat bagi IRT Kemirirejo

No.	Tanggal	Kegiatan dan Hasil	Peserta	Tempat
1.	9/02/2018	<i>Focus Group Discussion</i> untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi IRT di wilayah kemirirejo. Hasilnya adalah materi pengabdian akan fokus pada penentuan HPP untuk menetapkan harga jual produk, laporan laba rugi, dan pemasaran melalui pemanfaatan media sosial	Pelaku Industri Rumah Tangga Kelurahan Kemirirejo	Rumah Ketua RW 3 Kelurahan Kemirirejo
2.	15/02/2018	<i>Achievement Motivation Training</i> dengan memutar video motivasi terkait kiat pengusaha sukses.	Pelaku Industri Rumah Tangga Kelurahan	Rumah Ketua

			Kemirirejo	
3.	17/03/2019	Pelatihan untuk peningkatan pemahaman peserta dalam menentukan harga kepada pasar. Materi terdiri dari penjabaran komponen biaya dalam bisnis	Pelaku Industri Rumah Tangga Kelurahan Kemirirejo	Laboratorium Internet dan Komputer FEB UMMgl
4.	17/03/2019	Pelatihan penyusunan laporan laba rugi industri rumah tangga.	Pelaku Industri Rumah Tangga Kelurahan Kemirirejo	RW 3 Kelurahan Kemirirejo
5.	26/03/2019	Pendampingan penyusunan laporan laba rugi industri rumah tangga bagi peserta	Pelaku Industri Rumah Tangga Kelurahan Kemirirejo	Balai RW 3 Kelurahan Kemirirejo
6.	27/04/2019	Pelatihan akuntansi dan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran dalam jaringan.	Pelaku Industri Rumah Tangga Kelurahan Kemirirejo	RW 3 Kelurahan Kemirirejo
7.	13/04/2019	Pendampingan pemanfaatan media sosial seperti facebook, Whats up, instagram untuk pemasaran online	Pelaku Industri Rumah Tangga Kelurahan Kemirirejo	RW 3 Kelurahan Kemirirejo
8.	20/4/2019	Evaluasi kegiatan selama pengabdian berlangsung serta penyampaian pesan dan kesan. Penutupan kegiatan pengabdian.	Pelaku Industri Rumah Tangga Kelurahan Kemirirejo	Balai RW 3 Kelurahan kemirirejo

c) Evaluasi dan Pembuatan Laporan Akhir Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM ini secara garis besar dapat berjalan lancar. Meskipun untuk pelaksanaannya tidak semua peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian tahapan pengabdian. Pengabdian ini dilaksanakan pada Februari sampai Mei 2018. Setelah kegiatan berakhir, dilakukan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PKM serta penyusunan laporan akhir.

4.4. Pembahasan Kegiatan

Bertempat di ruang Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang yang berlokasi di Jalan Tidar 21 Kampus 1 UMMgl. Sebelum acara dimulai, peserta melakukan registrasi dengan mengisi daftar hadir yang telah disediakan dan pembagian alat tulis beserta materi oleh dua orang mahasiswa pembantu. Acara dimulai pukul 09.00 WIB dibuka dengan sambutan ketua tim PKM, Ibu Anissa Hakim P.,M.Sc. Dalam sambutan tersebut disampaikan tujuan kegiatan dan gambaran pelaksanaan pelatihan. Guna memotivasi peserta pelatihan agar bersemangat dalam menjalankan usahanya, diputarkan video kisah sukses pengusaha kecil. Acara ini berlangsung sampai pukul 09.30 WIB.

Selanjutnya pukul 09.30 – 09.45 dilakukan *pre-test* kepada peserta untuk mengetahui gambaran manajemen usaha yang meliputi cara penentuan harga jual produk, pemisahan harta pribadi dan bisnis, pembukuan atas transaksi bisnis, dan pemanfaatan media sosial. Pukul 09.45 – 11.00 penyampaian materi dari ketiga instruktur secara berurutan. Kemudian dilanjutkan sesi diskusi selama 30 menit sampai pukul 11.30 WIB. Sesi diskusi ini membahas permasalahan yang dialami dalam menjalankan bisnis mereka dan bagaimana solusinya. Kemudian dilakukan simulasi bagaimana cara menentukan harga jual produk yang tepat berdasarkan pada harga pokok produksi/penjualan. Dengan demikian, peserta dapat menentukan harga jual yang tepat sesuai keinginan besar keuntungan yang akan diperoleh. Dalam sesi ini juga dibahas mengenai faktor-faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan harga jual produk yang dapat diterima konsumen.

Sesi materi berakhir pada pukul 11.45 WIB, dilanjutkan dengan penutupan. Sebelum acara ditutup, peserta menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti pelatihan ini dan harapan serta tindak lanjut kegiatan PKM ini. Acara ditutup dengan penyampaian terima kasih atas partisipasi peserta dan dilanjutkan dengan foto bersama. Peserta juga dibagikan sertifikat pelatihan sebagai tanda telah mengikuti kegiatan pelatihan.

Ketercapaian pelatihan ini diukur dengan keberhasilan peserta dalam menentukan harga jual produk dengan berdasarkan pada harga pokok produksi/penjualan. Selain itu, peserta telah memahami bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana yaitu laporan laba rugi bagi usahanya masing-masing. Secara garis besar, kegiatan ini menunjukkan bahwa target luaran telah terpenuhi. Meskipun dalam pemanfaatan media sosial belum dapat diukur keberhasilannya secara langsung. Namun demikian, peserta telah memahami peran penting media sosial sebagai media promosi dan penjualan sehingga dapat meningkatkan omset usahanya.

Peserta sangat antusias dan senang dengan kegiatan PKM ini. Kegiatan ini dapat disempurnakan dengan pemberian pelatihan dan pendampingan lebih lanjut, terutama untuk siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan komprehensif. Selain itu, saran dari peserta agar diberikan fasilitas pengurusan PIRT bagi usaha mereka (terutama usaha makanan dan minuman) serta dalam pemasaran produk mereka.

BAB 5. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan akuntansi dan pemanfaatan media sosial yang ditujukan kepada pelaku bisnis industri rumah tangga di wilayah Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang ini sangat bermanfaat. Sebagian besar dari pelaku bisnis IRT ini sebelumnya tidak melakukan analisis terlebih dahulu dalam menetapkan harga jual. Sehingga berapa besar keuntungan yang didapatkan tidak dapat diketahui secara pasti. Dengan adanya pelatihan akuntansi mengenai harga pokok penjualan dan proses penentuan harga jual produk, mereka dapat menentukan harga jual terbaik dan dapat bersaing di pasaran. Selain itu pelatihan mengenai penyusunan laporan laba rugi sangat bermanfaat untuk mengetahui secara pasti laba yang didapat. Selain itu, para pelaku usaha dapat mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan karena terdapat catatan secara rinci. Lebih lanjut, adanya peran pemanfaatan media sosial yang menunjang promosi dapat mendorong peningkatan penjualan.

Lampiran 1. Surat Tugas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI INSTITUSI: TERAKREDITASI "B" SK BAN-PT Nomor : 270/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Program Studi : MANAJEMEN
 Status : Terakreditasi SK BAN-PT NO. 091/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/II/2013
 Program Studi : AKUNTANSI
 Status : Terakreditasi SK BAN-PT NO. 0956/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016
 Alamat : Jl. Tidar 21 Magelang 56126 Telp. 0293 - 362082 Fax. 0293 - 361004
 Website : feb.umngl.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS

Nomor : 014.FEB/TGS.PPM/II.3.AU/F/2018

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : Anissa Hakim Purwantini, S.E, M.Sc.
 NIK/NIP/NIDN : 169008170
 Pangkat / Golongan : - / III B
 Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Magelang

1. Sebagai "Pemateri" dengan kegiatan Pelatihan Akuntansi dan Pemanfaatan Media Sosial Bagi Industri Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan yang dilaksanakan di Ruang Lab. Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMMagelang pada 27 April 2018.
2. Dasar : Proposal Pengabdian Masyarakat dengan judul PKM Bagi Industri Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Pelatihan Akuntansi dan Pemanfaatan Media Sosial
3. Kemudian setelah selesai harap melaporkan kepada Dekan

Yang diberi tugas

Anissa Hakim Purwantini, S.E, M.Sc.
 NIK/NIP/NIDN. 169008170

Magelang, 25 April 2018
 Dekan



Dra. Maflina Kurnia, MM
 NIK/NIP/NIDN. 916407034

Telah melaksanakan tugas

Di : Ruang Lab. Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMMagelang
 Pada : 27 April 2018



Mengetahui
 Nur Laila Juliani, S.E., M.Sc.
 NIK 067806020

Nb : surat tugas dibuat rangkap 2
 (1 lembar untuk yang ditugaskan, 1 lembar untuk arsip fakultas)

Lampiran 2. Justifikasi Biaya Kegiatan

1. Honor Pengabdian

No	Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu	Minggu	Honor (Rp)
			(jam/minggu)		
1	Ketua	4500	6	24	648.000
2	Anggota 1	4000	5	22	440.000
3	Anggota 2	3500	4	20	280.000
SUB TOTAL 1 (Rp)					1.368.000

2. Peralatan Penunjang

No	Alat	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Stuan (Rp)	Harga Peralatan (Rp)
1	Sewa Printer	Sewa Printer	1 unit	100.000	100.000
SUB TOTAL 2 (Rp)					100.000

3. Bahan Habis Pakai

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Stuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	ATK	a. Kertas	2	40.000	80.000
		b. Bolpoint	20	2.500	50.000
		c. Flasdisk	3	125.000	375.000
		d. Tinta printer	4	35.000	140.000
		e. Blok Note	25	2.300	57.500
		f. Dokumen keeper	1	25.500	25.500
2	Fotocopy	a. Fc. dan jilid Modul	30	28.000	840.000
		b. Fc. Laporan Kemajuan	3	75.000	225.000
		c. Fc. Laporan Akhir	4	12.500	50.000
3	Cetak dan Jilid Laporan	a. Cetak laporan	4	25.000	100.000
		b. Jilid laporan	4	6.000	24.000
SUB TOTAL 3(Rp)					1.967.000

4. Perjalanan

No	Perjalanan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Stuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Perjalanan 1	Transport Instruktur	15	45.000	675.000
2	Perjalanan 2	Transport Mahasiswa Pembantu	15	20.000	300.000
3	Perjalanan 3	Transpot Peserta	15	25.000	375.000
SUB TOTAL 4 (Rp)					1.350.000

5. Lain lain

No	Uraian	Justifikasi penggunaan	Kuantitas	Harga Stuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Pulsa Telepon	Pembelian pulsa telepon	3	100.000	100.000
2	Paket internet	Pembelian paket internet	3	55.000	165.000
SUB TOTAL 5 (Rp)					465.000

TOTAL (1+2+3+4+5)=**5.250.000**

Lampiran 3. Dokumentasi



